

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang sangat berperan penting bagi kegiatan perekonomian dan perdagangan.¹ Bank syariah merupakan bank yang mana sistem operasionalnya berlandaskan syariat islam.² Bank syariah juga memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Bank syariah tergolong sebagai sistem bank baru dalam era modern akan tetapi dalam menjalankan operasionalnya, bank syariah sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, salah satu contoh yang dapat dilihat di indonesia yakni bertambahnya jumlah nasabah DPK (Dana Pihak Ketiga) pada Bank Umum Syariah.

Tabel 1.1

**Perkembangan Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum
Syariah tahun 2016-2019**

Tahun	Jumlah Nasabah
2015	12.548.747
2016	15.488.398
2017	17.954.996
2018	18.996.197
2019	20.100.975

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2019

Menurut tabel 1.1 diatas, perkembangan jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun selalu mengalami

¹ Suyatno dkk, *Kelembagaan Perbankan* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1994).

²Zainuddin, *Hukum perbankan Syariah*, (Sinar Grafika : Jakarta, 2010), 1.

peningkatan. Dimana, perkembangan tersebut menandakan bahwa adanya tanggapan positif dari masyarakat. Sehingga dengan pertumbuhan bank syariah, diharapkan dapat menarik mahasiswa untuk menggunakan produk dari bank syariah. Ketertarikan mahasiswa terhadap bank syariah dapat diperoleh dengan mempelajari dan memahami ilmu-ilmu perbankan syariah serta menggunakan produk dalam perbankan syariah. Pada Januari 2019 sudah menunjukkan sebanyak 20.200.975 jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga, dimana pada tahun 2019 periode januari jumlah nasabah lebih banyak dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dewasa ini terdapat berbagai perguruan tinggi yang menerapkan studi bank syariah. Salah satunya yakni prodi perbankan syariah pada fakultas FEBI IAIN Kediri. Prodi ini memberikan banyak pelajaran tentang pengetahuan perbankan syariah dari berbagai segi, mahasiswa juga dapat memperoleh pengetahuan lebih mengenai bank syariah yang didapatkan dari perkuliahan maupun dari media lainnya.

Pengetahuan konsumen yakni informasi mengenai beberapa macam-macam produk dan jasa yang dimiliki konsumen, serta informasi lain yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.³ pengetahuan konsumen sangat penting dikarenakan pada pengetahuan konsumen akan memberi pengaruh terhadap keputusan pembelian. Pengetahuan sangat penting bagi seorang konsumen, karena dengan wawasan lebih mengenai produk ataupun layanan yang akan digunakan, maka konsumen akan lebih efisien dan tepat

³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 147.

dalam mengambil sebuah keputusan. Menurut Philip Kotler faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, diantaranya:⁴

Tabel 1.2
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Faktor Eksternal	Faktor Kebudayaan	a. Budaya b. Subbudaya c. Kelas Sosial	Konsumen
	Faktor Sosial	a. Keluarga b. Kelompok Acuan c. Peran dan Status Sosial	
Faktor Internal	Faktor Pribadi	a. Usia/ Siklus Hidup b. Pekerjaan c. Lingkungan Ekonomi d. Gaya Hidup e. Kepribadian Konsep Diri	
	Faktor Psikologi	a. Motivasi b. Persepsi Ekonomi c. Pengetahuan d. Kepercayaan dan Sikap	

Dari beberapa faktor diatas yang mempengaruhi seseorang sebelum melakukan keputusan pembelian salah satunya adalah mengenai faktor Psikologi. Dalam faktor psikologi terdiri dari motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan dan sikap sosial.⁵ Dengan melihat pada pengetahuan yang dimiliki oleh seorang konsumen menjadi kajian bagi penulis untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri.

Pada perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, terdapat berbagai program study dalam berbagai bidang, salah satunya adalah program studi Perbankan Syariah yang tergabung dalam satu fakultas dengan

⁴ Kotler, Manajemen., 183.

⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1*, (Jakarta : Erlangga, 2008), 183.

program studi Ekonomi Syariah, yaitu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dari data akademik FEBI IAIN Kediri, berdasarkan status kemahasiswaan, jumlah mahasiswa Perbankan Syariah aktif angkatan 2016 dan 2017 terdapat 236 mahasiswa.

Pada setiap program studi yang terdapat pada perguruan tinggi, ilmu yang didapat tentunya juga berbeda, baik dari segi penerapan dan materi yang diajarkan, dalam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kediri pada program studi perbankan syariah sendiri mendalami ilmu khususnya mengenai perbankan syariah, berbeda dengan program studi ekonomi syariah yang pada umumnya hanya mendalami tentang berbagai aspek mengenai ekonomi syariah.

Pada penelitian ini, berdasarkan studi mengenai bank syariah tentunya mahasiswa pada program studi perbankan syariah sedikit banyak telah mendalami tentang berbagai ilmu perbankan. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel dan objek penelitian pada mahasiswa program studi perbankan syariah, yang telah menjadi nasabah bank syariah kurang dari sama dengan 3 tahun. Karena variabel yang digunakan adalah faktor pengetahuan yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah yang didapat selama menjalani perkuliahan yakni kurang lebih sama dengan 3 tahun.

Tabel 1.3**Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah Angkatan 2016-2017**

Angkatan	Jumlah Seluruh Mahasiswa PS	Mahasiswa yang sudah menjadi nasabah bank syariah ≤ 3 Tahun	Mahasiswa yang sudah menjadi nasabah bank syariah > 3 Tahun	Mahasiswa yang belum tertarik menggunakan bank syariah
PS 2016	111	57	4	50
PS 2017	125	41	-	84
Total	236	98	4	134

Sumber : Data diolah

Data diatas diperoleh dari penyebaran angket awal yang sudah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016-2017. Dengan hasil, 57 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 sudah menjadi nasabah bank syariah kurang dari sama dengan 3 tahun, 4 mahasiswa lainnya sudah menjadi nasabah bank syariah lebih dari 3 tahun dan sisanya yaitu 50 mahasiswa mereka belum tertarik menggunakan bank syariah. Begitupun dengan angkatan 2017 yang hanya 41 mahasiswa perbankan syariah yang sudah menjadi nasabah bank syariah kurang dari sama dengan 3 tahun dan sisanya yaitu 84 mahasiswa mereka belum tertarik menggunakan bank syariah. Dalam praktik perkuliahan mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Kediri, banyak yang dipelajari tentang berbagai macam pengetahuan dasar perbankan syariah maupun lainnya. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah khususnya, sudah mempunyai pengetahuan yang luas tentang perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Kediri karena peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pengetahuan tentang bank syariah, terutama pada mahasiswa semester 6 hingga 8.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah, peneliti melakukan penyebaran angket awal pada 30 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2016 dan 2017 dikarenakan mengacu pada ukuran minimal sampel yang layak digunakan dalam penelitian. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui alasan memilih bank syariah. memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.4

Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Faktor-faktor yang Mepengaruhi		Jumlah Responden
Kebudayaan	Budaya	-
	Kelas sosial	-
Sosial	Keluarga	-
	Kelompok acuan	4
	Peran dan status	-
Pribadi	Usia/ siklus Hidup	-
	Pekerjaan	-
	Lingkungan ekonomi	7
	Gaya hidup	-
	Kepribadian/konsep diri	-
Psikologi	Motivasi	-
	Persepsi	3
	Pengetahuan	14
	Kepercayaan dan sikap	2

Sumber: data diolah

Dari tabel 1.4 dijelaskan bahwa ada beberapa konsumen yang dijadikan responden pada penyebaran angket awal. Pada 7 responden memilih menjadi nasabah karena keadaan ekonomi, 4 reponden memilih karena kelompok acuan, 3 responden memilih persepsi yang diterima sesuai keinginan, 14 responden memilih menjadi nasabah karena informasi yang didapat sebelumnya, serta 2 responden memilih karena sikap dan kepercayaan. Dari penjelasan diatas, mahasiswa berkeputusan untuk menabung pada bank

syariah, paling banyak dipengaruhi oleh faktor pengetahuan produk bank syariah seperti *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah* dan lain-lain, yang didapat dari proses perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016-2017)”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri tentang Bank Syariah?
2. Bagaimana Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri menjadi nasabah pada bank syariah.?
3. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri tentang Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri menjadi nasabah pada bank syariah.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari teoritis maupun manfaatnya, adapun manfaat penelitian adalah:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada perpustakaan IAIN Kediri dan memberi masukan bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian secara mendalam, khususnya pada permasalahan yang serupa.

b. Bagi Peneliti atau Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti ataupun pembaca, agar dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan penelitian ilmiah dan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu Ekonomi Islam, serta menambah wawasan yang dapat dijadikan bekal pengetahuan.

c. Bagi Perbankan Syariah

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perbankan syariah untuk melakukan perbaikan strategi pembelajaran dan menambah wawasan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah pada prodi perbankan syariah dan keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah bank syariah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang besarnya masih diujikan secara empiris.⁶ Hipotesa merupakan dugaan sementara tentang kebenaran mengenai hubungan antar variabel.

Adapun hipotesa penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

H_a : Adanya pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah.

H₀: Tidak adanya pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap keputusan menjadi nasabah.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis ada beberapa penelitian yang membahas tentang keputusan menjadi nasabah yang serupa dengan judul diatas, diantaranya :

1. ***Pengaruh Pemahaman Mengenai Bank dan Faktor Pribadi terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah (Survey pada Nasabah di bank Mandiri Cirebon)***. Karya Giska Intan Saputri (2012) mahasiswa IAIN Syekh Nurjati, Cirebon

Tujuan dari penelian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman dan faktor pribadi terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hasil dari penelian ini, diketahui bahwa keputusan menabung

⁶ Sumardi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo, 2002), 69.

secara persial dipengaruhi oleh variabel pemahaman mengenai bank yang cukup signifikan yakni sebesar 44,4%. Sedangkan pengaruh dari faktor pribadi yakni sebesar 32,7%

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Perbedaan penelitian adalah bahwa peneliti terdahulu meneliti tentang pemahaman mengenai bank dan faktor pribadi, sedangkan dalam penelitian sekarang hanya berfokus pada pengetahuan perbankan syariah pada mahasiswa IAIN Kediri.

2. ***Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.*** Karya Imanuddin (2019) mahasiswa IAIN Ponorogo

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh promosi dan pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel promosi dan pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian menyatakan koefisien determinasi, karena nilai koefisien korelasi (R) mendekati angka 1 (Satu) yakni sebesar 0,760 yang berarti adanya hubungan yang kuat dan bersifat positif antara variabel dependen dan independen. Dilihat dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,578, yang mana kontribusi variabel independen hanya dapat mempengaruhi

variabel dependen sebesar 57,8%, dan sisanya 42,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengetahuan mahasiswa dan keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah. Perbedaan penelitian adalah bahwa peneliti terdahulu meneliti tentang promosi dan pengetahuan mahasiswa, sedangkan dalam penelitian sekarang hanya berfokus pada pengetahuan mahasiswa IAIN Kediri.

3. ***Pengaruh Pemahaman Tentang Riba dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung di BNI Syariah Surabaya.*** Karya Moch Khoirul Anwar (2019) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa Pemahaman Tentang Riba dan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung di BNI Syariah Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pemahaman riba dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di BNI Syariah Surabaya secara simultan sebesar 8,9% yang artinya bahwa pemahaman riba dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di BNI Syariah Surabaya.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Perbedaan penelitian adalah bahwa peneliti terdahulu meneliti tentang pemahaman riba dan bagi hasil, sedangkan dalam penelitian sekarang hanya berfokus pada pengetahuan mahasiswa IAIN Kediri.

4. *Analisis atas Pemahaman, Produk, dan Tingkat Regulasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah pada Bank Mandiri Syariah Cabang Salatiga (Study Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga)*. Karya Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani (2016) mahasiswa IAIN Salatiga

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pemahaman, Produk, dan Tingkat Regulasi terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah pada Bank Mandiri Syariah Cabang Salatiga (Study Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap variabel pemahaman mahasiswa terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Mandiri Syariah Cabang Salatiga, dan dari uji penelitian variabel produk diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga menjadi nasabah pada Bank Mandiri Syariah Cabang Salatiga, serta terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel tingkat regulasi terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga menjadi nasabah di Bank Mandiri Syariah Cabang Salatiga.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Perbedaan penelitian adalah bahwa peneliti terdahulu meneliti tentang pemahaman, Produk, dan Tingkat Regulasi. sedangkan dalam penelitian sekarang hanya berfokus pada pengetahuan mahasiswa IAIN Kediri mengenai perbankan syariah.

5. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Karya Wiwin Khasanah (2015) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tujuan dari penelitian ini bahwa persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri. Hasil pada penelitan ini, menyatakan bahwa pandangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah sangat berpengaruh besar terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Mandiri. Pandangan tersebut memberikan sumbangsih pengaruh yang sangat besar dan signifikan sebesar 63,9%, dan 36,1% di pengaruhi oleh faktor lainnya.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Perbedaan penelitian adalah bahwa peneliti terdahulu meneliti tentang Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah, sedangkan dalam penelitian sekarang hanya berfokus pada pengetahuan mengenai perbankan syariah pada mahasiswa IAIN Kediri.